

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan dengan penerapan teknik *finger hold* dengan bola karet pada dua pasien kanker payudara dengan nyeri kronis pascakemoterapi, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian ekstremitas atas pada kedua pasien menunjukkan adanya keluhan nyeri pascakemoterapi kronis area tangan terasa seperti ditusuk-tusuk, kesemutan, dan sulit menggenggam dengan skala sedang. Nyeri terasa hilang timbul selama 3 bulan dan semakin sering muncul setelah kemoterapi serta saat bergerak dan beraktivitas.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan yaitu nyeri kronis berhubungan dengan kerusakan sistem saraf (SDKI D.0078).
3. Intervensi keperawatan yang diberikan yaitu manajemen nyeri dengan teknik *finger hold* dengan bola karet (SIKI I.08238).
4. Implementasi teknik *finger hold* dengan bola karet dilakukan tiga kali dengan waktu 1 jam setelah kemoterapi, 1 minggu setelah kemoterapi, dan 2 minggu setelah kemoterapi dengan durasi 15 menit.
5. Evaluasi keperawatan menunjukkan adanya penurunan nyeri pascakemoterapi pada klien 1 dari skala 6 menjadi 4, pada klien 2 dari skala 5 menjadi 3, dan adanya peningkatan kemampuan menggenggam pada kedua klien.

6. Respons yang muncul pada kedua klien meliputi adanya penurunan intensitas nyeri, berkurangnya rasa kaku dan kesemutan pada tangan, dan meningkatnya kemampuan menggenggam.

B. Saran

Berdasarkan hasil studi kasus ini, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Pasien Kanker Payudara

Pasien kanker payudara disarankan untuk menerapkan teknik *finger hold* dengan bola karet secara mandiri sebagai salah satu upaya nonfarmakologis untuk membantu mengurangi nyeri pascakemoterapi. Berdasarkan hasil studi kasus, intervensi ini menunjukkan adanya perubahan nyeri berupa penurunan nyeri pascakemoterapi, berkurangnya rasa kaku dan kesemutan, serta meningkatnya kemampuan menggenggam sehingga pasien merasa lebih nyaman melakukan aktivitas sehari-hari.

2. Bagi Perawat RSUD Panembahan Senopati

Perawat diharapkan dapat menerapkan teknik *finger hold* dengan bola karet sebagai intervensi pendukung dalam manajemen nyeri pasien kanker payudara pascakemoterapi. Intervensi ini terbukti dapat membantu menurunkan nyeri dan memberikan respons positif pada pasien seperti lebih rileks, tenang, dan kooperatif selama tindakan berlangsung, sehingga

dapat menjadi salah satu terapi nonfarmakologis yang mudah, aman, dan aplikatif di ruang kemoterapi.

3. Bagi Institusi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat menjadi tambahan referensi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa keperawatan terkait penerapan intervensi nonfarmakologis dalam manajemen nyeri, khususnya teknik *finger hold* dengan bola karet pada pasien kanker payudara pascakemoterapi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman mahasiswa mengenai manfaat klinis intervensi keperawatan komplementer dalam membantu meningkatkan kenyamanan dan kualitas hidup pasien secara holistik.